

ABSTRAK

Widyawati Saputri Harianja (01407190020)

PERAN GURU KRISTEN DALAM MENGEMBANGKAN PEMBELAJARAN YANG INOVATIF

(viii + 20 halaman)

Ilmu pengetahuan akan terus mengalami perkembangan sejalan dengan perkembangan zaman. Diperlukan model, metode, ataupun strategi pembelajaran yang dapat menunjang pembelajaran agar lebih menarik dan menyenangkan. Namun masih terdapat beberapa guru yang belum dapat menciptakan pembelajaran yang menarik dan interaktif. Menyikapi hal ini, peran guru sangat dibutuhkan dalam menentukan dan mengembangkan pembelajaran yang inovatif di kelas. Tujuan penulisan makalah ini adalah untuk mengkaji peran guru Kristen dalam mengembangkan pembelajaran yang inovatif di kelas berdasarkan kajian filsafat Antropologi. Metode yang digunakan dalam penulisan makalah ini adalah kajian literatur. Adapun kesimpulan yang diperoleh dari penulisan makalah ini adalah guru Kristen memiliki peranan yang sangat penting dalam menciptakan lingkungan kelas yang nyaman, aktif, serta menarik melalui pengembangan pembelajaran yang inovatif yaitu sebagai inovator, fasilitator, serta sebagai penuntun. Selain itu, melalui pembelajaran yang inovatif dapat membantu siswa menggunakan bakat dan potensi yang dianugerahkan Allah kepada siswa secara maksimal. Saran yang dapat diberikan bagi guru adalah untuk menjalankan perannya secara maksimal dalam mengolah pembelajaran di dalam kelas menjadi pembelajaran yang inovatif yang sesuai dengan Wawasan Kristen Alkitabiah.

Referensi: 64 (2006 - 2022).

ABSTRAK

Widyawati Saputri Harianja (01407190020)

PENGGUNAAN METODE DISKUSI KELOMPOK UNTUK MENGUPAYAKAN KEAKTIFAN SISWA

(x + 26 halaman; 1 tabel; 7 lampiran)

Keaktifan siswa dalam pembelajaran dibutuhkan untuk tercapainya tujuan pembelajaran. Sehingga keaktifan siswa dan kontribusi siswa dalam pembelajaran penting untuk terus didorong. Kenyataan yang terjadi saat observasi di salah satu sekolah Kristen di Tangerang menunjukkan siswa cenderung kurang aktif dan belum menunjukkan sikap responsif yang baik dalam belajar yang ditunjukkan dari siswa yang ragu bertanya, tidak fokus mendengar, ragu menyampaikan pendapat. Penelitian ini bertujuan memaparkan penggunaan metode diskusi kelompok untuk mengupayakan keaktifan siswa di dalam kelas. Siswa sebagai gambar dan rupa Allah yang telah mengalami kerusakan membutuhkan peran guru untuk menuntun siswa mencerminkan suatu tindakan yang mencerminkan Allah, yaitu menunjukkan respon yang baik dan aktif dalam belajar. Penggunaan metode diskusi kelompok memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk menyampaikan pendapat, lebih memberikan ruang kepada siswa untuk bertanya, mendengarkan, mencari informasi, dan berdiskusi. Adapun metode penulisan yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan penggunaan metode diskusi kelompok, siswa menjadi lebih aktif bertanya, menyampaikan pendapat, mendengarkan, berdiskusi dan menyampaikan kesimpulan. Keberhasilan penerapan metode ini didukung dengan guru melakukan langkah-langkah; 1) menjelaskan materi, 2) membagi kelompok, 3) membagi topik diskusi, 4) menjelaskan prosedur, 5) berdiskusi dan menuliskan hasil diskusi, 6) presentasi dalam kelompok *sharing*, 7) menuliskan kesimpulan, 8) tanya jawab, 9) menyampaikan kesimpulan. Oleh sebab itu, penggunaan metode diskusi kelompok dalam pembelajaran disarankan untuk digunakan untuk mengupayakan keaktifan siswa dalam belajar. Saran yang dapat diberikan bagi peneliti selanjutnya yaitu untuk mengkaji lebih dalam mengenai metode ini dan mencatat dengan detail setiap data yang ditemukan.

Referensi: 48 (2005-2022).